

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang pendidikan No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 disebutkan :

“Tujuan umum pendidikan matematika adalah memberikan tekanan pada penalaran dan pembentukan sikap siswa serta juga memberi tekanan pada ketrampilan dan penerapan matematika” (GBPP Matematika, 1993 : 1)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dimengerti bahwa pembentukan sikap merupakan salah satu tujuan pendidikan. Aktivitas seseorang dari bangun tidur sampai kembali tidur tidak lepas dari berpikir untuk menentukan sikap. Sikap merupakan motivasi yang sangat penting terhadap tingkah laku dan mempengaruhi seluruh pribadi seseorang. Sikap yang ditanamkan sejak kecil sangat berpengaruh sampai remaja, bahkan sampai dewasa . Sikap terbentuk dalam perkembangan individu sehingga faktor pengalaman sangat berperan . subyek didik selalu berada dalam proses perubahan baik karena pertumbuhan maupun karena perkembangannya. Dalam perkembangannya subyek didik memerlukan bantuan dan bimbingan serta berinteraksi dengan lingkungan . Setiap lingkungan memberi pengaruh pada proses pembentukan individu melalui proses pendidikan yang diterimanya. Interaksi dengan lingkungan tersebut akan menyebabkan subyek didik akan mengembangkanb kemampuannya melalui proses belajar. Salah satu faktor penting dalam belajar adalah sikap.

Apabila seseorang siswa mempunyai sikap positif terhadap gurunya maka ia akan menyukai pelajarannya. Jika hal ini terjadi maka besar kemungkinan prestasi siswa akan meningkat dan akan memberi kesempatan kepada siswa untuk sukses. Dengan mencapai kesuksesan dalam pelajarannya siswa akan lebih tekun lagi dalam belajar sehingga akan menimbulkan serentetan kesuksesan berikutnya yang lebih besar.

Daya pemahaman siswa terhadap materi pada siswa satu dengan siswa yang lainya berbeda . Tingkat daya pemahaman dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa tersebut. Semakin tinggi kemampuan awal semakin cepat siswa tersebut dalam memahami materi pelajaran. Sedangkan semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Oleh karena itu kemampuan awal siswa secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kemampuan akademik sebagai kemampuan awal yang dimaksud disini adalah kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika dikelas II Semester genap. Kemampuannya terhadap pelajaran matematika tentu akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar matematikanya. Karena matematika tersusun atas konsep-konsep secara herarki sehingga penguasaan pada konsep sebelumnya sangat berpengaruh terhadap prestasi pencapaian hasil belajar berikutnya.

Pada kelas II semester genap tidak ada perbedaan di antara siswa dalam memperoleh materi pelajaran dan frekuensi pengajaran untuk bidang studi matematika. Oleh karena itu kemampuan akademik matematika kelas II semester

genap dapat dijadikan sebagai kemampuan awal yang kemudian akan dijadikan pembandingan dengan hasil /prestasi belajar setelah mendapat perlakuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Kemampuan Awal Dan Sikap Konstruktif Siswa Pada Bidang Studi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Volume Dan Luas Sisi Bangun Ruang Kelas III SLTP Negeri I Sambi Tahun Ajaran 2003/2004 ”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan awal siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Siswa dengan kemampuan awal yang tinggi akan berusaha meningkatkan atau mempertahankan prestasinya. Siswa berkemampuan awal rendah berusaha meningkatkan prestasinya. Hal ini dapat terjadi sebaliknya, siswa berkemampuan awal tinggi merasa sudah pandai dan tidak perlu meningkatkan prestasinya. Sedang siswa berkeampuan awal rendah merasa malas dan tidak mau untuk meningkatkan pestasinya. Sehingga peneliti ingin meneliti apakah kemampuan awal berpengaruh terhadap terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sikap merupakan salah satu faktor individu yang sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar. Sikap konstruktif siswa yang diwujudkan dengan sikap senang, sikap ingin mencoba, dan sikap ingin mengembangkan diri dengan mencoba soal-soal matematika yang tingkat

kesulitannya lebih tinggi sangat berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan memperjelas penelitian, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan awal yang dimaksud oleh penulis adalah nilai rapor kelas II semester genap.
2. Sikap konstruktif yang dimaksud penulis terbagi dalam tiga aspek, yaitu sikap senang terhadap matematika, sikap ingin mencoba soal yang berhubungan dengan soal matematika, dan sikap ingin mengembangkan diri dengan mencoba soal yang berhubungan dengan matematika yang tingkat kesulitannya lebih tinggi.
3. Penelitian ditekankan pada hubungan atau pengaruh kemampuan awal dan sikap konstruktif secara bersama pada bidang studi matematika terhadap prestasi belajar pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang pada siswa kelas III SLTP.

D. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan antara kemampuan awal dengan prestasi belajar siswa. pada pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang.
2. Adakah hubungan antara sikap konstruktif siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang.

3. Adakah hubungan antara kemampuan awal dan sikap konstruktif siswa secara bersama terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui hubungan antara kemampuan awal dengan prestasi belajar siswa. pada pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang.
2. Ingin mengetahui hubungan antara sikap konstruktif siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang.
3. Ingin mengetahui adakah hubungan antara kemampuan awal dan sikap konstruktif siswa secara bersama terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang..

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan :

1. Dapat membantu seorang guru dalam menumbuhkan sikap positif, aktif, dan kreatif pada anak didiknya, karena sikap yang demikian akan dapat menimbulkan motivasi belajar yang baik.
2. Memberi gambaran yang jelas mengenai pengaruh kemampuan awal dan sikap konstruktif tersebut terhadap prestasi belajar matematika khususnya pokok bahasan volume dan luas sisi bangun ruang pada siswa kelas III SLTP.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dijabarkan berdasarkan tinjauan pustaka, tinjauan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji persyaratan analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada penutup ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang memberikan arti terhadap masalah yang terkait dengan proses penelitian. Selain itu juga disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan proses penelitian.